

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *INCOME  
SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN IDX30 DI BURSA EFEK  
INDONESIA (2017-2019)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**AYYU SABILA NURJANAH**

**NIM : 17520051**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *INCOME  
SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN IDX30 DI BURSA EFEK  
INDONESIA (2017-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**AYYU SABILA NURJANAH**

**NIM : 17520051**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *INCOME  
SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN IDX30 DI BURSA EFEK  
INDONESIA (2017-2019)**

**SKRIPSI**

Oleh

**AYYU SABILA NURJANAH**  
NIM : 17520051

Telah disetujui 23 April 2021  
Dosen Pembimbing,



**Hj. Yuliati, S.Sos., MSA**  
NIP 19730703201802012184

Mengetahui :  
Ketua Jurusan,

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP 197203222008012005

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA (2017-2019)

#### SKRIPSI

Oleh  
**AYYU SABILA NURJANAH**  
NIM : 17520051

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Akun)  
Pada 23 April 2021


#### Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji  
**Sri Andriani, SE., M.Si**  
NIP. 197503132009122001
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
**Hj. Yuliati, S.Sos., MSA**  
NIP. 19730703201802012184
3. Penguji Utama  
**Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA**  
NIP. 197707022006042001

#### Tanda Tangan

(  )

(  )

(  )

Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP 197203222008012005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayyu Sabila Nurjanah  
 NIM : 17520051  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA (2017-2019)** adalah

hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Maret 2021  
 Hormat saya,



  
 Ayyu Sabila Nurjanah  
 NIM : 17520051

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan untuk:

### **Keluarga Tercinta:**

Bapak Sujono, Ibu Tatik Mujiati, Bapak Rofiq Mukhlis Sukma, Kakak Sisnia Chamida Delila, Kakak Muchson Rosyadi, dan Abdul Husniy Elson  
(Terima kasih untuk kasih sayang, dukungan, motivasi, nasihat dan do'a untuk kesuksesan penulis)

### **Dosen Pembimbing:**

Ibu Yuliati, S.Sos., MSA.  
(Terima kasih untuk ilmu, semangat, do'a serta kesabaran dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi)

### **Dosen-dosen:**

(Terima kasih untuk ilmu dan pengalaman yang telah diberikan, serta untuk kesabaran dan motivasi dalam membimbingku)

### **Sahabat:**

Rizki Muzaki Mas'ud, Aulia Sukma Rachmawati, Maulidina Wahidah, Adina Sarah Humaida, dan Faradilla Rahmi Safitri  
(Terima kasih telah kebersamai untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, memberi dukungan serta do'a dan berbagi suka duka bersama. Semoga langkah yang kita ambil selalu di ridhoi Allah SWT dan mengantarkan kita kepada masa depan yang cemerlang)

### **Teman-Teman:**

Alumni MAN Kota Batu 38, Marvelous Accounting 2017, Anggota Tax Center UIN Maliki Malang, dan Relawan Pajak DJP 2021 UIN Maliki Malang  
(Terima kasih untuk setiap kebersamaan dan kebaikan. Terima kasih untuk mau berbagi ilmu, bertukar pikiran dan memberikan banyak pengalaman dalam kehidupan)

## HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S. Al-Baqarah: 153)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia (2017-2019)”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuliati, S.Sos., MSA. Selaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua, Kakak, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.
7. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

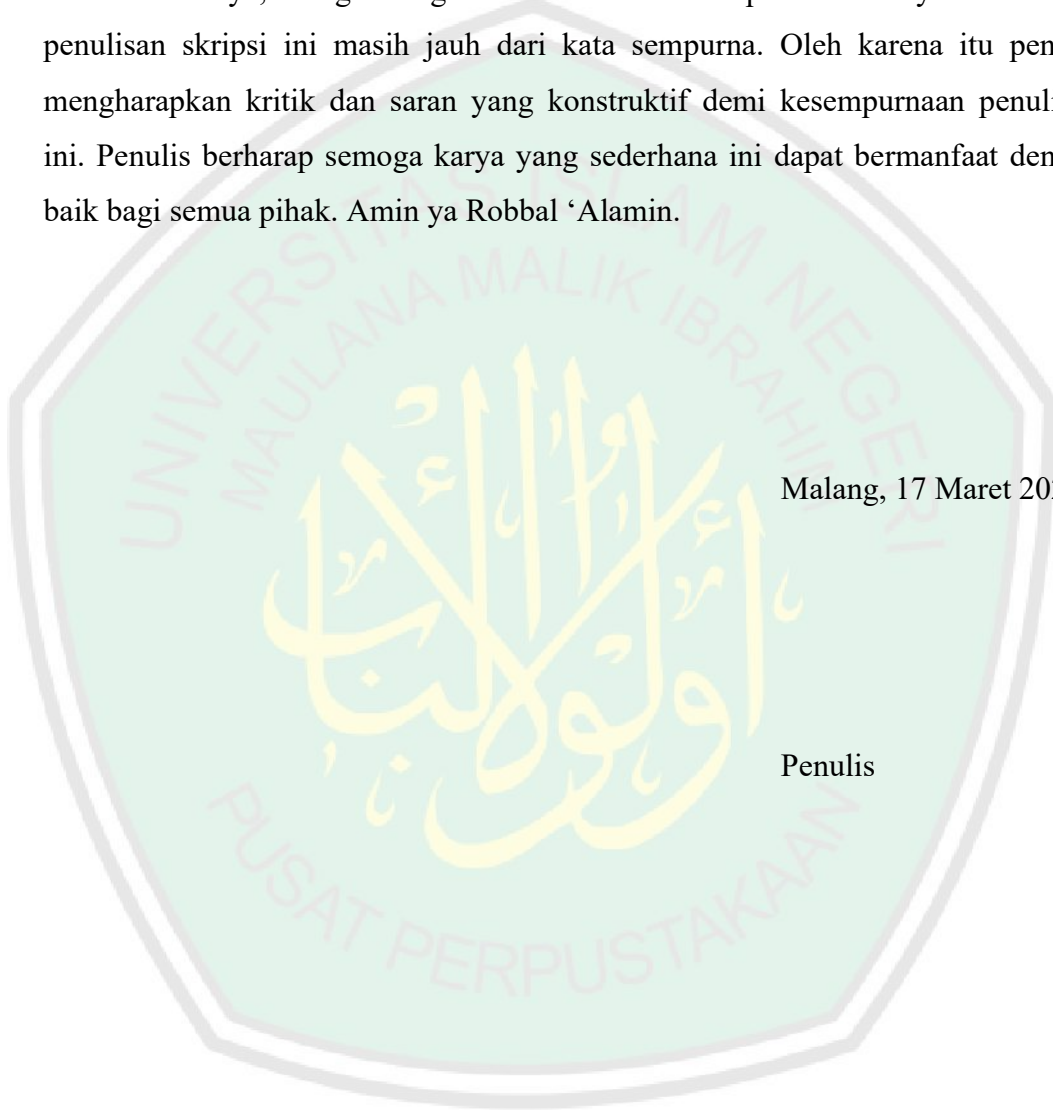


8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin.

Malang, 17 Maret 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK (INDONESIA)</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK (INGGRIS)</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK (ARAB)</b> .....	xivi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian</b> .....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II</b> .....	6
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu</b> .....	6
<b>2.2 Kajian Teoritis</b> .....	14
2.2.1 Teori Akuntansi Positif.....	14
2.2.2 Laporan Keuangan .....	14
2.2.3 <i>Income smoothing</i> .....	15
2.2.4 Ukuran Perusahaan .....	17

2.2.5	Profitabilitas.....	17
2.2.6	<i>Financial leverage</i> .....	19
2.2.7	Perusahaan IDX30 .....	20
<b>2.3</b>	<b>Kerangka Konseptual</b> .....	<b>20</b>
<b>2.4</b>	<b>Hipotesis</b> .....	<b>21</b>
2.4.1	Ukuran Perusahaan .....	21
2.4.2	Profitabilitas.....	22
2.4.3	<i>Financial Leverage</i> .....	22
<b>BAB III</b>	.....	<b>23</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>23</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis dan Pendekatan Penelitian</b> .....	<b>23</b>
<b>3.2</b>	<b>Lokasi Penelitian</b> .....	<b>23</b>
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel</b> .....	<b>24</b>
<b>3.4</b>	<b>Teknik Pengambilan Sampel</b> .....	<b>24</b>
<b>3.5</b>	<b>Data dan Jenis Data</b> .....	<b>25</b>
<b>3.6</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>25</b>
<b>3.7</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b> .....	<b>25</b>
3.7.1	Variabel Dependen .....	25
3.7.2	Variabel Independen.....	27
<b>3.8</b>	<b>Analisis Data</b> .....	<b>28</b>
3.8.1	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.8.2	Uji Hipotesis .....	30
<b>BAB IV</b>	.....	<b>28</b>
<b>PEMBAHASAN</b>	.....	<b>28</b>
<b>4.1.</b>	<b>Hasil Penelitian</b> .....	<b>31</b>
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.1.2.	Hasil Analisis Deskriptif.....	32
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.1.4.	Uji Hipotesis .....	44
<b>4.2.</b>	<b>Pembahasan</b> .....	<b>46</b>

4.2.1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Income Smoothing pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia.....	46
4.2.2.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Income Smoothing pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia.....	48
4.2.3.	Pengaruh Financial Leverage terhadap Income Smoothing pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia.....	48
<b>BAB V</b>	.....	50
<b>PENUTUP</b>	.....	50
<b>5.1. Kesimpulan</b>	.....	50
<b>5.2. Saran</b>	.....	51
5.2.1.	Bagi Perusahaan.....	51
5.2.2.	Bagi Investor dan Kreditor .....	52
5.2.3.	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling.....	25
Tabel 3.2 Bentuk Grafik dan Transformasi Data.....	29
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan.....	32
Tabel 4.2 Daftar Ukuran Perusahaan (2017-2019).....	33
Tabel 4.3 Daftar Profitabilitas (2017-2019).....	34
Tabel 4.4 Daftar Financial Leverage (2017-2019).....	35
Tabel 4.5 Daftar <i>Income Smoothing</i> (2017-2019).....	36
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov (Tidak Normal) ...	40
Tabel 4.8 Daftar Data setelah Transformasi.....	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas (Normal).....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.12 Uji Hipotesis.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 3.1 Bentuk Grafik dan Transformasi Data .....	29
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas tidak normal .....	40
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	43



## ABSTRAK

Ayyu Sabila Nurjanah.2021, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia (2017-2019)”

Pembimbing : Yuliati, S.Sos., MSA.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Income Smoothing*

---

*Income smoothing* merupakan salah satu upata yang dilakukan manajemen dalam mengurangi fluktuasi laba. Mengacu pada teori akuntansi positif, tindakan perataan laba ini diperbolehkan apabila dalam praktiknya sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku. Teori akuntansi positif dipergunakan untuk memprediksi perilaku manajemen ketika dihadapkan kondisi yang baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen melakukan *income smoothing* yang diwakili oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia (2017-2019). Dari total 30 populasi, sebanyak 12 perusahaan dijadikan sampel penelitian yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. data yang digunakan untuk penelitian adalah jenis data sekunder yang didapat melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya data tersebut diolah dengan *software* SPSS versi 24.

Metode analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *income smoothing*. Sementara *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*. Semakin tinggi nilai dari ukuran perusahaan dan profitabilitas, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan manajemen untuk melakukan tindakan *income smoothing*. Tanggung jawab manajemen kepada pihak eksternal yang terkait mendasari manajemen untuk berupaya menyajikan laba yang stabil sehingga menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Oleh karena itu, disarankan kepada investor untuk tidak hanya memperhatikan laba yang dihasilkan oleh perusahaan saja, melainkan juga mempertimbangkan rasio keuangan lain ketika hendak berinvestasi di perusahaan.

## **ABSTRACT**

Ayyu Sabila Nurjanah. 2021, *Thesis*. Title: "*The effect of Company Size, Profitability, and Financial Leverage on Income Smoothing at Company IDX30 on the Indonesia Stock Exchange (2017-2019)*".

Advisor : Yuliati, S.Sos., MSA.

Keywords : *Company Size, Profitability, Financial Leverage, Income Smoothing*

*Income smoothing is a management action which is done to reduce fluctuations in earnings. Referring to positive accounting theory, this income smoothing action is allowed if in practice it is in accordance with applicable accounting policies. Positive accounting theory is used to predict management behavior when faced with new conditions. This study aims to determine the factors that can influence management to perform income smoothing, which is represented by the variables of company size, profitability, and financial leverage.*

*The research was conducted using a quantitative approach with the object of the IDX30 company on the Indonesia Stock Exchange (2017-2019). From a total population of 30, as many as 12 companies were used as the research sample using purposive sampling technique. The data used for this research is secondary data obtained through the website official of the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, the data were processed using software SPSS version 24.*

*To determine the effect of the independent variable on the dependent variable, analysis was carried out using multiple linear regression methods. The results showed that company size and profitability had a significant effect on income smoothing. Meanwhile, financial leverage has no effect on practices income smoothing. The higher the value of the company size and profitability, the higher the possibility of management to perform income smoothing actions. Management's responsibility to external parties related to underlying management to strive to present a stable profit so as to describe the company's good financial performance. Therefore, it is advisable for investors to not only pay attention to the profit generated by the company, but also consider other financial ratios when it comes to investing in the company.*



## املستخلص

أبو سايبلا نورجاناه. ٢٠٢١ ، أطروحة. العنوان : تأثير حجم الشركة، الربحية، الرافعة المالية على سلاسة الدخل على شركات ٣٠ في بورصة إندونيسيا ٢٠١٧-٢٠١٩  
مستشار : يولياني

الكلمات الرئيسية : حجم الشركة، الربحية، الرافعة المالية، سلاسة الدخل

إن سلاسة الدخل هو إجراء إداري يتخذ للحد من تقلبات الأرباح. وبالإشارة إلى نظرية المحاسبة الإيجابية، يُسمح بإجراء تسوية الأرباح هذا إذا كان في الممارسة العملية وفقاً للسياسة المحاسبية المعمول بها. تستخدم نظرية المحاسبة الإيجابية للتنبؤ بسلوك الإدارة عندما تواجه ظروفًا جديدة. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة العوامل التي يمكن أن تؤثر على الإدارة لإجراء عملية سلاسة الدخل التي تمثلها المتغير حجم الشركة، والربحية، والرافعة المالية

وقد تم إجراء البحث باستخدام نهج كمي مع كائنات في شركات في بورصة إندونيسيا ٢٠١٧-٢٠١٩. ومن بين مجموع السكان البالغ ٣٠ تم أخذ عينات من ١٢ شركة بواسطة تقنيات أخذ العينات والسبعين. البيانات المستخدمة في البحث هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من خلال الموقع الرسمي لبورصة إندونيسيا. وعلاوة على ذلك، تتم معالجة البيانات باستخدام برنامج لتحديد التأثير بين المتغيرات المستقلة على المتغيرات التابعة، يتم إجراء التحليل باستخدام أساليب انحدار خطية متعددة. وأظهرت النتائج أن حجم الشركة والربحية تؤثر بشكل كبير على سلاسة الدخل. في حين أن الرافعة المالية ليس لها أي تأثير على ممارسات تخفيف الدخل. كلما ارتفعت قيمة حجم الشركة والربحية، كلما زادت إمكانية قيام الإدارة بتنفيذ إجراءات تسهيل الدخل. مسؤولية الإدارة تجاه الأطراف الخارجية فيما يتعلق بالإدارة الأساسية للسعي إلى تحقيق أرباح مستقرة من أجل وصف الأداء المالي الجيد للشركة. لذلك، من المستحسن للمستثمرين ليس فقط الاهتمام بالأرباح التي تولدها الشركة، ولكن أيضا النظر في نسب مالية أخرى عندما يتعلق الأمر بالاستثمار في الشركة

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Income smoothing* merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk dapat mengurangi fluktuasi laba. Tindakan ini dilakukan agar dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan laba yang stabil di tengah kondisi ekonomi yang sulit untuk diprediksi secara tepat dimasa mendatang (Hery, 2017:167). Mengacu pada teori agensi yang menyatakan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham perusahaan, *income smoothing* merupakan tindakan yang tidak diperbolehkan. *Income smoothing* yang merupakan salah satu bentuk manajemen laba, sering dikaitkan dengan praktik manipulasi laba yang tujuannya adalah untuk memberikan keuntungan pribadi kepada manajemen. Sehingga dapat memberikan informasi yang salah dan mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan oleh pihak eksternal perusahaan (Josep dkk., 2016:95; Dewi dan Latrini, 2016:2382; Setyani dan Wibowo, 2019:77).

*Income smoothing* juga dikaitkan dengan teori akuntansi positif. Teori akuntansi positif berupaya mendeskripsikan bagaimana praktik akuntansi diterapkan dengan menggunakan pemahaman, pengetahuan, kemampuan dan didukung penggunaan kebijakan yang sesuai. Selain itu, teori akuntansi positif

juga memprediksi tindakan yang akan diambil oleh manajemen dalam menghadapi kondisi dimasa mendatang (Hery, 2017).

Jika mengacu pada teori akuntansi positif, tindakan *income smoothing* diperbolehkan karena dianggap sebagai salah satu bentuk *creative accounting* yang dilakukan oleh manajemen (Indrawan dkk., 2018:62). Namun, tetap dengan memperhatikan standar akuntansi yang berlaku. Tindakan *income smoothing* diambil oleh manajemen bukan semata untuk menguntungkan pribadi manajemen, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan perusahaan dan pihak terkait lainnya. Misalnya untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan yang baik, meningkatkan nilai perusahaan, dan diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian yang baik kepada pemegang saham. Perataan laba ini biasa dilakukan oleh manajemen bukan untuk membuat laba sama dengan periode yang lalu, melainkan untuk mengurangi fluktuasi laba dengan tetap mempertimbangkan pertumbuhan laba normal yang dihasilkan oleh perusahaan (Masyitoh, 2017:104; Yunengsih dkk., 2018:33; Meiryani dkk., 2020:317).

Beberapa faktor diduga menjadi motivasi manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing*. Diantaranya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage*. Ukuran perusahaan sebagai nilai yang mencerminkan skala perusahaan diperkirakan dapat mempengaruhi tindakan manajemen dalam melakukan perataan laba. Hal ini terkait dengan tanggung jawab perusahaan terhadap pihak eksternal yang semakin besar. Fluktuasi laba menunjukkan bahwa perusahaan menanggung resiko yang besar. Oleh karena itu, manajemen akan melakukan perataan laba untuk meminimalisir risiko keuangan yang tercermin

dalam laporan keuangan (Iskandar dan Suardana, 2016:813; Anwar dan Gunawan, 2020:50).

Profitabilitas sebagai rasio yang dapat mencerminkan laba yang dihasilkan perusahaan juga menjadi salah satu komponen penting yang dinilai oleh seorang investor. Tingginya nilai dari profitabilitas, menunjukkan laba dari aktivitas bisnis yang dihasilkan oleh perusahaan juga tinggi (Indarawan dkk., 2018:63). Disisi lain, perusahaan harus tetap menjaga agar tidak terjadi fluktuasi laba. Hal ini dikarenakan stabilnya laba menunjukkan kinerja keuangan yang baik (Dewi dan Latrini, 2016).

Selain ukuran perusahaan dan profitabilitas, *financial leverage* yang merupakan beban tetap keuangan yang ditanggung sehubungan dengan pendanaan perusahaan juga diprediksi dapat menjadi motivasi manajemen dalam melakukan *income smoothing*. Tingginya *leverage* keuangan yang ditanggung perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan menanggung resiko yang tinggi akibat dari penggunaan utang yang tinggi untuk mendanai perusahaan (Hanafi, 2015:332).

Penelitian terkait dengan *income smoothing* sebelumnya sudah pernah dilakukan. Hasil penelitian Josep dkk (2016:89) menunjukkan ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*. Hasil penelitian ini berbeda dengan Mudjiumami dan Setiawan (2018:101), ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Sementara itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Indrawan dan Damayanthi (2020:12) menunjukkan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan perataan laba. Hasil dari penilaian

risiko keuangan ini berbeda dengan hasil penelitian Meiryani dkk (2020:318) yang menunjukkan tidak berpengaruhnya *financial leverage* terhadap *income smoothing*.

Perbedaan pada penelitian terdahulu menjadi dasar dilakukannya penelitian. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini akan membahas *income smoothing* dengan metode perhitungan *financial leverage* yang diukur menggunakan *Degree Financial leverage* (DFL), serta lokasi di IDX30 yang merupakan perusahaan dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dengan ditunjang fundamental perusahaan yang baik. Sehingga untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat memotivasi manajemen dalam melakukan *income smoothing*, dalam penelitian ini akan dibahas terkait dengan **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia (2017-2019)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1.2.1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia ?
- 1.2.2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia ?
- 1.2.3. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia ?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dan manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut :

#### 1.3.1. Tujuan Penelitian

1.3.1.1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *income smoothing* pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia

1.3.1.2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *income smoothing* pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia

1.3.1.3. Mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing* pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia

#### 1.3.2. Manfaat Penelitian

##### 1.3.2.1. Manfaat Teoritis

Menambahkan referensi terkait dengan faktor yang menjadi dasar manajemen dalam melakukan praktik *income smoothing*

##### 1.3.2.2. Manfaat Praktis

Menjadi dasar pertimbangan pengambilan keputusan untuk melakukan *income smoothing* dalam menghadapi kondisi di masa mendatang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian *income smoothing* sebelumnya pernah dilakukan. Namun, hasil dari penelitian masih berbeda-beda sehingga perlu untuk dilakukan penelitian baru yang menunjang. Dari beberapa penelitian, yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Return On Assets</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Perataan Laba ( <i>Income Smoothing</i> ) (Josep dkk., 2016)	Variabel Independen (X) : - Ukuran Perusahaan - <i>Return On Assets</i> - <i>Net Profit Margin</i> Variabel Dependen (Y) : <i>Income Smoothing</i>	Analisis deskriptif dan regresi linear berganda	Ukuran perusahaan, <i>Return On Assets</i> , dan <i>Net Profit margin</i> berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>income smoothing</i>
2.	Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (Studi pada Industri Sektor Pertambangan dan Perusahaan Industri Farmasi)	Variabel Independen (X) : - Ukuran Perusahaan - <i>Return On Assets</i> - <i>Debt Equity Ratio</i> Variabel Dependen (Y) :	Analisis Regresi Logistik Biner	- Pada industry pertambangan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i> pada industry farmasi, ROA

**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	yang Terdaftar di BEI) (Handayani, 2016)	<i>Income Smoothing</i>		dan DER berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i>
3.	Profitabilitas Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba ( <i>income smoothing</i> ) pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Dewi dan Lestari, 2017)	Variabel Independen (X) : - <i>Return On Equity</i> - <i>Net Profit Margin</i> Variabel Dependen (Y) : - <i>Income Smoothing</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	<i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Income Smoothing</i>
4.	Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan (Masyitoh, 2017)	Variabel Independen (X) : - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas - <i>Financial Leverage</i> Variabel Dependen (Y) : - <i>Income Smoothing</i>	Analisis Regresi Berganda	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Financial Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>income smoothing</i>
5.	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Perataan Laba ( <i>Income Smoothing</i> ) (Solikhah dan Worokinasih, 2018)	Variabel Independen (X) : - <i>Return On Assets</i> - <i>Return On Equity</i> - <i>Net Profit Margin</i> Variabel Dependen (Y) : - <i>Income Smoothing</i>	Analisis Regresi Logistik	- <i>Return On Assets</i> berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>income smoothing</i> - <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i>



**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				- <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh secara signifikan negatif terhadap <i>income smoothing</i>
6.	<i>The Influence of targeted Profitability and Company Size to Income Smoothing</i> (Mudjiumami dan Setiawan, 2018)	Variabel Independen (X) : - <i>Profitability</i> - <i>Company Size</i> Variabel Dependen (Y) : <i>Income Smoothing</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	- Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap <i>income smoothing</i>
7.	Pengaruh <i>Financial Leverage, Company Size</i> , dan Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba ( <i>income smoothing</i> ) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Setyani dan Wibowo, 2019)	Variabel Independen (X) : - <i>Financial Leverage</i> - <i>Company Size</i> - Profitabilitas Variabel Dependen (Y) : <i>Income Smoothing</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	- <i>Financial Leverage, Company Size</i> , dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i>
8.	<i>The Influence of Company Size and Financial Performance Towards</i>	Variabel Independen (X) : - <i>Company Size</i> - <i>Return On Assets</i>	Analisis Regresi Berganda	- Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap

**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Income Smoothing</i> (Andreas dan Hanna, 2019)	- <i>Financial Leverage</i> Variabel Dependen (Y) : <i>Income Smoothing</i>		<i>income smoothing</i> dan ROA dan <i>Financial Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i>
9.	<i>The Effect of Profitability, Company Size, and Financial Leverage of Income Smoothing</i> (Indrawan dan Damayanthi, 2020)	Variabel Independen (X) : - <i>Profitability</i> - <i>Company Size</i> - <i>Leverage</i> Variabel (Y) - <i>Income Smoothing</i>	Analisis Regresi Logistik	- <i>Profitability</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>income smoothing</i> - <i>Company Size</i> berpengaruh secara signifikan negatif terhadap <i>income smoothing</i> - <i>Leverage</i> berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>income smoothing</i>
10.	<i>The Effect Of Debt To Equity and Company Size On Income Smoothing Practices</i> (Meiryani dkk., 2020)	Variabel Independen (X) : - <i>Debt to Equity</i> - <i>Company Size</i> Variabel Dependen (Y) : <i>Income Smoothing</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	- <i>Debt to Equity</i> dan <i>Company Size</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Income Smoothing</i>

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Return On Assets</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Perataan Laba ( <i>Income Smoothing</i> ) (Josep dkk., 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan profitabilitas yang diwakili oleh <i>Return On Assets</i></li> <li>- Menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel independen <i>Net Profit Margin</i></li> <li>- Objek penelitian pada perusahaan manufaktur di BEI 2012-2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel independen <i>financial leverage</i></li> <li>- Objek penelitian Indeks IDX30 di BEI tahun 2017-2019</li> </ul>
2.	Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (Studi pada Industri Sektor Pertambangan dan Perusahaan Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI) (Handayani, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Variabel Ukuran Perusahaan dan <i>Return On Assets</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel independen <i>Debt Equity Ratio</i></li> <li>- Menggunakan analisis regresi logistik biner</li> <li>- Objek penelitian di perusahaan pertambangan dan farmasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel independen <i>Financial Leverage</i></li> <li>- Menggunakan analisis regresi linear berganda</li> <li>- Objek penelitian di IDX30 Bursa Efek Indonesia</li> </ul>
3.	Profitabilitas Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan analisis regresi linear berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel independen <i>return on equity</i> dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel independen ukuran perusahaan,</li> </ul>

**Tabel 2.2 (Lanjutan)**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	<i>(income smoothing)</i> pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Dewi dan Lestari, 2017)		<i>net profit margin</i> - Objek penelitian di Perusahaan Manufaktur	profitabilitas, dan <i>financial leverage</i> - Objek penelitian pada IDX30 Li Bursa Efek Indonesia
4.	Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan (Masyitoh, 2017)	- Menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas dan <i>financial leverage</i> Menggunakan analisis regresi linear berganda	- <i>Financial leverage</i> dihitung menggunakan <i>debt to assets ratio</i>	- <i>Financial Leverage</i> dihitung menggunakan <i>Degree Financial Leverage</i>
5.	Pengaruh <i>Return On Assets, Return On Equity</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Perataan Laba ( <i>Income Smoothing</i> ) (Solikhah dan Worokinasih, 2018)	- Menggunakan variabel independent profitabilitas yang dihitung menggunakan <i>Return On Assets</i>	- Menggunakan 3 variabel independen merupakan kelompok dari profitabilitas - Menggunakan analisis regresi logistic - Objek penelitian pada perusahaan sektor jasa infrastruktur, utilitas, dan transportasi di BEI 2014-2016	- Menggunakan 3 variabel - Independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>financial leverage</i> - Menggunakan analisis regresi linear berganda - Objek penelitian Indeks IDX30 di BEI tahun 2017-2019

**Tabel 2.2 (Lanjutan)**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
6.	<i>The Influence of targeted Profitability and Company Size to Income Smoothing</i> (Mudjiumami dan Setiawan, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan</li> <li>- Menggunakan analisis regresi linear berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hanya menggunakan 2 variabel independent</li> <li>- Objek Penelitian pada perusahaan manufaktur di BEI 2015-2017</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan 3 variabel independen</li> <li>- Menggunakan variabel <i>financial leverage</i></li> <li>- Objek penelitian Indeks IDX30 di BEI tahun 2017-2019</li> </ul>
7.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> , <i>Company Size</i> , dan Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba ( <i>income smoothing</i> ) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Setyani dan Wibowo, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel independen <i>Financial Leverage</i>, <i>Company Size</i>, dan Profitabilitas</li> <li>- Menggunakan analisis regresi linear berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial leverage</i> diukur menggunakan <i>Debt To Total Assets</i></li> <li>- Objek merupakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial leverage</i> diukur menggunakan <i>Degree Financial Leverage</i></li> <li>- Objek merupakan perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia</li> </ul>
8.	<i>The Influence of Company Size and Financial Performance Towards Income Smoothing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel independen <i>Company Size</i> dan <i>financial performance</i> yang diukur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial leverage</i> diukur menggunakan <i>Debt To Total Assets</i></li> <li>- Objek merupakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial leverage</i> diukur menggunakan <i>Degree Financial Leverage</i></li> <li>- Objek</li> </ul>

**Tabel 2.2 (Lanjutan)**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	(Andreas dan Hanna, 2019)	menggunakan <i>return on assets</i> dan <i>financial leverage</i> - Menggunakan analisis regresi linear berganda	perusahaan manufaktur	merupakan perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia
9.	<i>The Effect of Profitability, Company Size, and Financial Leverage of Income Smoothing</i> (Indrawan dan Damayanthi, 2020)	- Menggunakan variabel independent ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>financial leverage</i>	Variabel <i>Financial Leverage</i> diukur menggunakan <i>Debt Equity Ratio</i> Objek penelitian pada indeks LQ45 di BEI tahun 2014-2018 - Menggunakan metode penelitian analisis regresi logistik	Variabel <i>Financial Leverage</i> diukur menggunakan <i>Degree Financial Leverage</i> Objek penelitian Indeks IDX30 di BEI tahun 2017-2019 - Menggunakan metode analisis regresi linear berganda
10.	<i>The Effect Of Debt To Equity and Company Size On Income Smoothing Practices</i> (Meiryani dkk., 2020)	- Menggunakan variabel <i>Company Size</i> - Menggunakan analisis regresi linear berganda	- Menggunakan variabel <i>Independen Debt to Equity</i> - Objek penelitian pada perusahaan properti di BEI	- Menggunakan Variabel <i>Independen Profitabilitas dan Financial Leverage</i> - Objek penelitian Indeks IDX30 di BEI

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif merupakan teori yang berupaya untuk menjelaskan bagaimana praktik akuntansi yang menggunakan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, hingga penggunaan kebijakan akuntansi yang sesuai untuk diterapkan dalam kondisi tertentu dimasa mendatang. Teori ini memiliki ciri *problem solving* yang disesuaikan dengan praktiknya. Selain itu, teori akuntansi positif juga memprediksi bagaimana perilaku atau tindakan yang akan diambil oleh manajemen ketika dihadapkan dengan kondisi maupun kebijakan yang baru (Hery, 2017:105; Yunengsih dkk., 2018:34).

### 2.2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tujuan adanya laporan keuangan adalah untuk melaporkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Mulai dari internal perusahaan, pemegang saham, calon investor, pemberi dana pinjaman maupun calon pemberi dana, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (Hery, 2017:6; Hanafi, 2015:27)

Laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan yang baik, laba yang stabil dan terus menghasilkan keuntungan, bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan laba yang stabil bisa menarik perhatian investor. Sehingga dapat mempengaruhi nilai saham dari

perusahaan. Di sisi yang lain, laba yang stabil juga menjadi salah satu pertimbangan kreditur dalam hal meminjamkan dana. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dana karena dianggap bisa menjanjikan pengembalian dana yang diberikan oleh kreditur (Iskandar dan Suardana, 2016:807).

### 2.2.3 *Income Smoothing*

*Income smoothing* (Perataan laba) merupakan tindakan perataan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengurangi fluktuasi laba. Praktik perataan laba terkait dengan kebijakan yang diambil oleh manajemen demi kepentingan perusahaan. Praktik *income smoothing* dapat menjaga kestabilan laba agar mencerminkan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kestabilan laba ini akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, misalnya dengan mudahnya perolehan pinjaman kreditur, menarik investor juga mengantisipasi ketidakpastian kondisi ekonomi dimasa mendatang (Hery, 2017:167; Yunengsih dkk., 2018:37).

Dalam melakukan praktik perataan laba, ada dua cara yang bisa dilakukan, yaitu *real smoothing* dan *artificial smoothing*. *Real Smoothing* merupakan upaya pengurangan fluktuasi laba dengan cara mempengaruhi transaksi keuangan sesungguhnya melalui perubahan kebijakan operasional perusahaan yang digunakan. Sedangkan *Artificial Smoothing* merupakan upaya untuk melakukan perataan laba dengan cara memindahkan biaya dan pendapatan dari satu periode ke periode yang lain (Hery, 2017:167).



Aulia dan Priyadi (2018:54), keduanya menganggap bahwa *income smoothing* merupakan tindakan yang sebaiknya tidak dilakukan karena mengandung unsur memanipulasi. Hal ini didasari oleh Q.S. Al-Anfal (27):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”.

Mengacu pada teori akuntansi positif, tindakan *income smoothing* merupakan usaha yang dilakukan manajemen untuk memberikan kinerja yang baik demi kemaslahatan berbagai pihak. Terutama untuk menunaikan amanah yang telah diberikan oleh pemegang saham kepada manajemen yang bertindak sebagai pengelola perusahaan. Jika dilakukan dengan benar, yaitu sesuai data yang ada, tanpa melanggar aturan yang diberlakukan tanpa ada unsur memanipulasi laporan keuangan, maka *income smoothing* boleh dilakukan. Hal ini sesuai dengan Q.S. Al-Baqarah ayat 283, yaitu :

بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَإِنْ أَمِنَ ۖ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ

فَلْيُؤَدِّ الَّذِي ءُؤْتِيَ ءَامَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ

آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

#### 2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala perusahaan yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diklasifikasikan melalui beberapa cara. Diantaranya yaitu nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan total asset. Skala perusahaan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar, menengah, dan kecil (Doraini dan Wibowo, 2017:191). Namun, cara yang paling tepat untuk mengukur perusahaan adalah total asset. Perusahaan dengan dengan kategori skala besar mempunyai tanggung jawab yang lebih besar terhadap para investor, pemerintah hingga masyarakat secara umum. Sehingga manajemen akan menghindari fluktuasi laba yang sangat drastis untuk menggambarkan kinerja perusahaan semakin membaik (Josep dkk., 2016:78).

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang tergolong dalam perusahaan skala besar cenderung melakukan *income smoothing* sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas amanat yang telah diberikan pemegang saham (Adiwidjaja dan Tandjung, 2019:714). Kewajiban untuk memenuhi amanat tersebut sesuai dengan yang tertulis pada Q.S Al-Isra' ayat 34, yaitu :

...وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

“... dan penuhilah janji, sebab janji itu pasti dimintai pertanggungjawabannya”.

#### 2.2.5 Profitabilitas

Hery (2017:312), menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan. Pendapat ini sama dengan yang diungkapkan oleh Armereo dkk (2020:20), bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Misalnya sehubungan dengan penjualan, aset, dan ekuitas sesuai dengan dasar pengukuran yang digunakan. Selain itu, profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga dengan melihat profitabilitas, bisa diketahui kondisi perusahaan.

Nilai dari profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin tingginya laba yang dimiliki oleh perusahaan. sehingga dapat dikatakan bahwa tingginya laba mencerminkan kinerja perusahaan yang baik pula. Maka dari itu, profitabilitas adalah salah satu fokus investor dalam menilai kinerja perusahaan (Dewi dan Latrini, 2016:2389; Arum dkk., 2017:73).

Ditinjau dari sudut pandang syari'ah, islam memperbolehkan adanya kegiatan yang menghasilkan laba. Hal ini tertera pada Q.S An-Nisa' ayat 29, yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بِيحَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*

Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar efektivitas aset yang dimiliki perusahaan untuk

menghasilkan laba, yaitu dengan *Return On Assets* (ROA). Berikut ini adalah rumus dari *Return On Assets* (Hery, 2017:314) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.2.6 *Financial Leverage*

*Financial leverage* adalah beban tetap keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Beban ini berasal dari beban bunga atas yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Oleh sebab itu, *Financial Leverage* sangat erat hubungannya dengan struktur modal perusahaan (Hanafi, 2015:332). Sementara menurut pendapat Arifin (2018:73), *Financial leverage* merupakan ukuran yang dapat menunjukkan besarnya utang dan saham preferen yang digunakan dalam struktur permodalan perusahaan.

Ketika beban bunga yang dimiliki perusahaan tinggi, bisa diketahui bahwa perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk mendanai perusahaannya. Sehingga, perusahaan akan disebut memiliki *leverage* keuangan yang tinggi yang dinilai dengan tingginya *Degree of Financial leverage* (DFL). *Degree financial leverage* akan berpengaruh terhadap EBIT, dan perubahan EBIT tersebut dapat mengakibatkan rendahnya *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham yang dapat diterima oleh investor (Hanafi, 2015:332; Herispon, 2016:239).

Risiko keuangan yang ditanggung perusahaan dapat dicerminkan melalui *Degree Financial Leverage* (DFL), yang dapat dirumuskan dengan cara berikut (Hanafi, 2015:333; Arifin, 2018:71) :

$$\text{DFL} = \frac{\text{Persentase Perubahan Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Persentase Perubahan EBIT}}$$

Adanya hutang-piutang dalam pandangan islam diperbolehkan. Tata cara berhutang dalam islam dijelaskan pada Q.S. Al-Baqarah ayat 282 :

وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ ۖ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ لِإِلْعَادِلٍ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ  
... وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا رَّبَّهُ

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun daripada hutangnya ...”.*

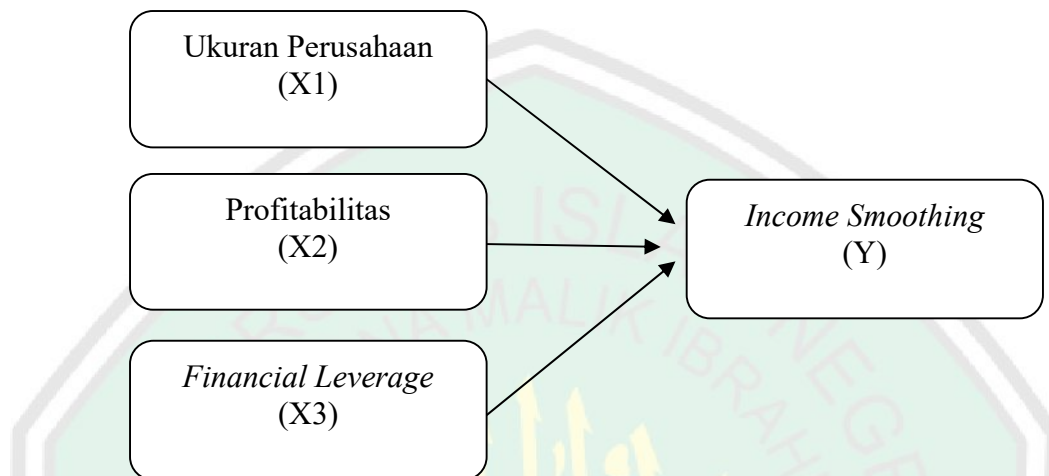
### 2.2.7 Perusahaan IDX30

IDX30 merupakan indeks di Bursa Efek Indonesia yang pengklasifikasiannya berdasarkan kinerja 30 kinerja harga saham perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar besar, tingkat likuiditas tertinggi, serta didukung oleh fundamental perusahaan yang bagus (idx.co.id, 2020).

## 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan konsep latar belakang dan kajian teori yang telah dipaparkan, berikut ini adalah kerangka konseptual dari penelitian yang akan dilakukan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Ukuran Perusahaan

Perusahaan dengan skala yang besar mempunyai tanggung jawab yang lebih besar kepada pihak eksternal. Mulai dari pemegang saham, pemerintah, hingga masyarakat umum. Naik turunnya laba yang sangat drastis pada setiap periode akan menggambarkan kinerja perusahaan yang buruk, karena fluktuasi laba menunjukkan resiko perusahaan yang tinggi. Sebagai bentuk solusi dalam menghadapi kondisi tersebut, perusahaan akan melakukan *income smoothing* untuk mengurangi fluktuasi laba. Sehingga ukuran perusahaan diprediksi dapat berpengaruh terhadap tindakan manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing* (Josep dkk., 2016:78; Adiwidjaja dan Tandjung, 2019:714).

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*

#### 2.4.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* untuk mengetahui nilai dari profitabilitas. Semakin tinggi nilai dari ROA, menunjukkan semakin tinggi pula efektifitas penggunaan aset untuk menghasilkan laba perusahaan. Laba sebagai salah satu elemen penting dalam laporan keuangan dinilai baik jika kenaikannya stabil. Sehingga profitabilitas diprediksi dapat mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan *income smoothing* (Dewi dan Latrini, 2016:189; Arum dkk., 2017:73).

H2 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*

#### 2.4.3 *Financial Leverage*

*Financial leverage* merupakan beban tetap keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan akibat dana yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Nilai dari *financial leverage* yang tinggi menggambarkan risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan juga tinggi. Akibatnya investor akan mempertimbangkan kembali untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki resiko keuangan tinggi. Oleh karena itu, *financial leverage* diprediksi mampu mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan *income smoothing* (Hanafi, 2015:332; Herispon, 2016:239; Arifin, 2018:70).

H3 : *Financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka serta dilengkapi dengan pengukuran hasil yang objektif dan analisis statistik deskriptif (Siyoto dan Sodik, 2015:17). Analisis statistik deskriptif merupakan jenis analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu data dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan secara umum atau generalisasi (Radjab dan Jam'an, 2017:127).

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di *website* resmi Bursa Efek Indonesia, tepatnya pada perusahaan IDX30. Perusahaan IDX30 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia yang mengukur kinerja harga saham 30 perusahaan dengan likuiditas yang tinggi, kapitalisasi pasar besar, serta fundamental perusahaan yang baik. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan alasan sekumpulan perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang didalamnya memiliki dua pemegang kepentingan, yaitu pemilik dana perusahaan yang dalam hal ini adalah pemegang saham, dan manajemen perusahaan sebagai pengelola (idx.co.id, 2020).



### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan subjek dengan karakteristik tertentu yang akan dibahas dan ditarik kesimpulan dalam penelitian. Populasi terbagi menjadi dua. Pertama, Populasi Infinit yang memiliki jumlahnya belum diketahui pasti atau tak terbatas. Kedua, Populasi Finit yang jumlahnya diketahui secara pasti (Radjab dan Jam'an, 2017:99). Populasi dalam penelitian ini tergolong dalam populasi finit, yaitu 30 perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia (idx.co.id, 2020).

Selanjutnya untuk mempersempit ruang lingkup penelitian diperlukan pemilihan sampel. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang dapat mewakili populasi dalam penelitian dan dipilih melalui serangkaian prosedur tertentu (Siyoto dan Sodik, 2015:64).

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan bentuk *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Radjab dan Jam'an, 2017:66). Adapun kriteria yang perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a) Perusahaan yang tergabung dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019
- b) Laporan keuangan sudah terpublikasi lengkap, yaitu tahun 2017-2019
- c) Laporan keuangan dinyatakan dengan mata uang Rupiah (Ribuan Rupiah)

Berikut ini adalah total sampel penelitian yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Purposive Sampling**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Sampel awal</b>	<b>30</b>
Perusahaan yang tidak tercantum dalam IDX30 di Bursa efek Indonesia selama periode 2017-2019	(10)
Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang sudah terpublikasi lengkap tahun 2017-2019	(0)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak dinyatakan dengan mata uang Rupiah (Ribuan Rupiah)	(8)
<b>Total perusahaan yang dijadikan untuk sampel</b>	<b>12</b>
<b>Total Pengamatan</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah data selama periode penelitian</b>	<b>36</b>

### 3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan yang tergabung dalam IDX30 mulai dari tahun 2017 hingga 2019.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan 30 perusahaan yang tergabung dalam Perusahaan IDX30 dari tahun 2017-2019 melalui situs *web* resmi Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya dipilih data-data yang sesuai untuk analisis yang dibutuhkan, yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage*.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

#### 3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini menggunakan *income smoothing* sebagai variabel independen. Nilai dari *income*

*smoothing* dapat diketahui dengan menghitung nilai dari indeks eckel. Indeks Eckel dihitung menggunakan koefisien perubahan variabel laba dan pendapatan (Yunengsih dkk., 2018:42). Sehingga rumus untuk mencari nilai *income smoothing* yaitu :

$$\text{Indeks Income smoothing} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Keterangan :

$CV\Delta I$  = Koefisien Variasi Perubahan Laba

$CV\Delta S$  = Koefisien Variasi Perubahan Pendapatan

Koefisien variasi perubahan laba ( $CV\Delta I$ ) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\sqrt{\frac{\sum(\Delta I - \overline{\Delta I})^2}{n - 1}} : \overline{\Delta I}$$

Keterangan :

$\Delta I$  = Perbedaan laba dari tahun n ke n-1

$\overline{\Delta I}$  = Rata-rata perbedaan laba

n = Jumlah tahun yang diuji

Sedangkan untuk mencari koefisien variasi perubahan pendapatan ( $CV\Delta S$ ) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\sqrt{\frac{\sum(\Delta S - \overline{\Delta S})^2}{n - 1}} : \overline{\Delta S}$$

Keterangan :

$\Delta S$  = Perbedaan pendapatan dari tahun n ke n-1

$\bar{\Delta S}$  = Rata-rata perbedaan pendapatan

n = Jumlah tahun yang diuji

Ketika perusahaan memiliki nilai indeks eckel  $< 1$ , maka perusahaan termasuk perusahaan yang melakukan praktik *income smoothing*. Tetapi, apabila perusahaan memiliki nilai indeks eckel  $\geq 1$ , maka perusahaan tersebut bukan termasuk perusahaan yang melakukan praktik perataan laba (Iskandar dan Suardana, 2016:831).

### 3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dapat dipilih oleh peneliti sebagai indikator yang dapat mempengaruhi variabel dependen yang sedang diteliti. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu :

#### a) Ukuran Perusahaan

Penelitian ini menggunakan total asset sebagai alat ukur yang akan digunakan untuk menilai ukuran perusahaan (Iskandar & Suardana, 2016:819; Doraini dan Wibowo, 2017:191).

#### b) Profitabilitas

Rasio Profitabilitas diukur menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA). Nilai ROA menunjukkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. ROA dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Adiwidjaja & Tandjung, 2019:716; Hery, 2017:314):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c) *Financial Leverage*

*Financial leverage* menggambarkan beban keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *financial leverage* yang dimiliki oleh perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan hutang yang tinggi dalam mendanai perusahaannya. Rumus dari *financial leverage* yaitu (Hanafi, 2015:333; Arifin, 2018:71) :

$$DFL = \frac{\text{Persentase Perubahan Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Persentase Perubahan EBIT}}$$

### 3.8 Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis regresi linier berganda digunakan sesuai dengan tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Gunawan, 2019:84). Proses analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 24.

Untuk melakukan analisis regresi linear berganda, terdapat beberapa tahapan sebagai berikut (Juliandi dkk., 2016:55) :

#### 3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan empat tahapan, yaitu :

- a) Uji Normalitas, dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran variabel. Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat grafik atau bisa juga dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Jika menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dan nilai probabilitas (sig) = > 0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal, dan uji normalitas

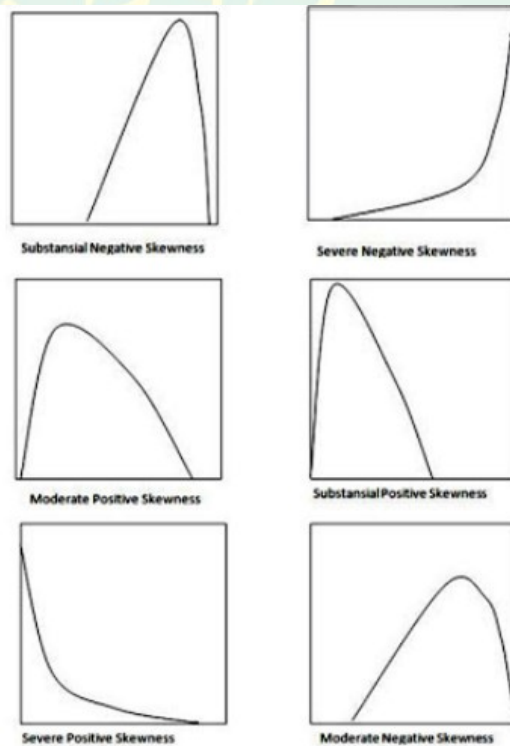
terpenuhi. Apabila dari hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal, maka data bisa dinormalkan dengan cara transformasi. Untuk mentransformasikan data perlu diketahui terlebih dahulu bentuk grafik histogram. Berikut ini adalah berbagai bentuk histogram beserta bentuk transformasi yang dapat digunakan :

**Tabel 3.2**  
**Bentuk Grafik dan Transformasi Data**

Bentuk Grafik Histogram	Transformasi
Moderate Positives Skewness	SQRT (X)
Moderate Negative Skewness	SQRT (K-X)
Severe Positive Skewness dengan bentuk L	1/X atau inverse
Severe Negative Skewness dengan bentuk J	1/(K-X)
Substantial Positive Skewness	LG10 (X) atau Logaritma 10 atau LN
Substantial Negative Skewness	LG10 (K-X)

Sumber: Perdana K, 2016

**Gambar 3.1**  
**Bentuk Grafik dan Transformasi Data**



Sumber: Perdana K, 2016

- b) Uji Multikolinearitas, digunakan untuk menguji kekuatan korelasi antar variabel independen. Apabila nilai dari *Variance Inflation Factor*  $VIF < 10$  dan nilai dari *Tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
- c) Uji Heteroskedestisitas, digunakan untuk menguji ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan. Jika hasil scatterplot berupa titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk suatu pola, maka dapat dikatakan homokodestisitas, atau tidak terjadi heteroskedestisitas..
- d) Uji Autokorelasi, dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang mengganggu dari periode  $t$  dengan periode sebelumnya  $(t-1)$ . Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Cara untuk mengetahui autokorelasi adalah dengan melihat nilai dari Durbin-Watson. Jika nilainya berada diantara  $du-4du$  artinya tidak terjadi autokorelasi.

### 3.8.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Apabila nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis ditolak.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia. Mulai dari perdagangan saham, obligasi, reksadana, *Exchange Trade Fund* (ETF), derivatif, dan lain sebagainya. Bursa Efek Indonesia juga menunjang penyediaan informasi terkait dengan data perusahaan yang tergabung didalamnya. Selain itu, pada laman *website* Bursa Efek Indonesia yang bisa diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) juga disediakan informasi yang dapat menunjang pengetahuan terkait dengan perkembangan pasar modal hingga pergerakan harga saham yang diperjualbelikan.

Meninjau dari sejarahnya, pasar modal telah tersedia bahkan sebelum Indonesia merdeka, yaitu tahun 1912 di Batavia ketika masih zaman pemerintahan Hindia-Belanda. Tetapi keberlangsungan pasar modal tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Vakumnya pasar modal pada beberapa periode saat itu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantaranya yaitu perpindahan kekuasaan dari penjajah kepada pemerintah Indonesia, terjadinya perang dunia I dan II, dan beberapa faktor lain. Hingga pada 1977, pemerintah Indonesia mulai mengaktifkan kembali



pasar modal yang seiring dengan perkembangannya dilengkapi dengan berbagai regulasi yang telah dibuat pemerintah.

Salah satu produk yang disediakan di Bursa Efek Indonesia adalah indeks saham, yaitu statistik yang dapat mencerminkan pergerakan harga saham. Saat ini, Bursa Efek Indonesia memiliki 37 indeks. Setiap indeks yang disediakan digolongkan berdasarkan metode tertentu dan senantiasa diperbaharui.

Penelitian terkait dengan faktor yang dapat mempengaruhi praktik *income smoothing* yang dilakukan oleh manajemen dilakukan dengan menggunakan objek IDX30. IDX30 merupakan indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang mengukur kinerja harga saham dari 30 perusahaan yang tergabung didalamnya. Perusahaan yang tergabung dalam IDX30 adalah perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar, memiliki likuiditas yang tinggi serta fundamental perusahaan yang baik

#### 4.1.2. Hasil Analisis Deskriptif

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, diperoleh 12 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
5	Gudang Garam Tbk.	GGRM

**Tabel 4.1 (Lanjutan)  
Daftar Perusahaan**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
6	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
9	Indocement Tungal Prakasa Tbk.	INTP
10	Matahari Department Store Tbk.	LPPF
11	United Tractors Tbk.	UNTR
12	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Dari sampel yang telah didapat, kemudian dikumpulkan data sekunder untuk menghitung nilai setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Dari hasil pengumpulan data diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Perhitungan Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan ditinjau dari berbagai aspek. Penelitian ini menggunakan total aset untuk mendeskripsikan nilai dari ukuran perusahaan. Berikut ini disajikan data total aset dari 12 perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

**Tabel 4.2  
Daftar Ukuran Perusahaan (2017-2019)**

NO	Kode Perusahaan	Total Asset		
		2017	2018	2019
1	BBCA	750.319.671	824.787.944	918.989.312
2	BBNI	709.330.084	808.572.011	845.605.208
3	BBRI	1.126.248.442	1.296.898.292	1.416.758.840
4	BMRI	1.124.700.847	1.202.252.094	1.318.246.335
5	GGRM	66.759.930	69.097.219	78.647.274
6	HMSP	43.141.063	46.602.420	50.902.806
7	ICBP	31.619.514	34.367.153	38.709.314
8	INDF	87.939.488	96.537.796	96.198.559
9	INTP	28.863.676	27.788.562	27.707.749
10	LPPF	5.427.426	5.036.396	4.832.910
11	UNTR	82.262.093	116.281.017	111.713.375
12	UNVR	18.906.413	20.326.869	20.649.371

b. Perhitungan Profitabilitas

Profitabilitas sebagai variabel independen dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai dari ROA sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Daftar Profitabilitas (2017-2019)**

No	Perusahaan	Tahun	Total Asset	Laba Bersih	Profitabilitas
1	BBCA	2017	750.319.671	23.321.150	0,031
2	BBCA	2018	824.787.944	25.851.660	0,031
3	BBCA	2019	918.989.312	28.569.974	0,031
4	BBNI	2017	709.330.084	13.770.592	0,019
5	BBNI	2018	808.572.011	15.091.763	0,019
6	BBNI	2019	845.605.208	15.508.583	0,018
7	BBRI	2017	1.126.248.442	29.044.334	0,026
8	BBRI	2018	1.296.898.292	32.418.486	0,025
9	BBRI	2019	1.416.758.840	34.413.825	0,024
10	BMRI	2017	1.124.700.847	21.443.042	0,019
11	BMRI	2018	1.202.252.094	25.851.937	0,022
12	BMRI	2019	1.318.246.335	28.455.592	0,022
13	GGRM	2017	66.759.930	7.755.347	0,116
14	GGRM	2018	69.097.219	7.793.068	0,113
15	GGRM	2019	78.647.274	10.880.704	0,138
16	HMSP	2017	43.141.063	12.670.534	0,294
17	HMSP	2018	46.602.420	13.538.418	0,291
18	HMSP	2019	50.902.806	13.721.513	0,270
19	ICBP	2017	31.619.514	3.543.173	0,112
20	ICBP	2018	34.367.153	4.658.781	0,136
21	ICBP	2019	38.709.314	5.360.029	0,138
22	INDF	2017	87.939.488	5.145.063	0,059
23	INDF	2018	96.537.796	4.961.851	0,051
24	INDF	2019	96.198.559	5.902.729	0,061
25	INTP	2017	28.863.676	2.287.274	0,079
26	INTP	2018	27.788.562	1.400.228	0,050

**Tabel 4.3 (Lanjutan)**  
**Daftar Profitabilitas (2017-2019)**

No	Perusahaan	Tahun	Total Asset	Laba Bersih	Profitabilitas
27	INTP	2019	27.707.749	2.274.427	0,082
28	LPPF	2017	5.427.426	1.907.077	0,351
29	LPPF	2018	5.036.396	1.097.332	0,218
30	LPPF	2019	4.832.910	1.366.884	0,283
31	UNTR	2017	82.262.093	7.673.322	0,093
32	UNTR	2018	116.281.017	11.498.409	0,099
33	UNTR	2019	111.713.375	11.134.641	0,100
34	UNVR	2017	18.906.413	7.004.562	0,370
35	UNVR	2018	20.326.869	9.081.187	0,447
36	UNVR	2019	20.649.371	7.392.837	0,358

c. Perhitungan *Financial Leverage*

*Financial Leverage* digunakan untuk mengukur hutang yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Nilai *financial leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Degree Financial Leverage* dan diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Daftar Financial Leverage (2017-2019)**

No	Tahun	Perusahaan	Perubahan Laba Bersih (%)	Perubahan EBIT (%)	<i>Financial Leverage</i>
1	2017	BBCA	13,03	12,85	1,014
2	2018	BBCA	10,85	12,17	0,892
3	2019	BBCA	10,52	10,95	0,960
4	2017	BBNI	20,69	20,63	1,003
5	2018	BBNI	9,59	15,47	0,620
6	2019	BBNI	2,76	2,28	1,212
7	2017	BBRI	10,74	8,97	1,197
8	2018	BBRI	11,62	12,78	0,909
9	2019	BBRI	6,15	3,86	1,596
10	2017	BMRI	46,37	46,22	1,003
11	2018	BMRI	20,56	24,99	0,823
12	2019	BMRI	10,07	7,36	1,368
13	2017	GGRM	16,23	11,02	1,473
14	2018	GGRM	0,49	0,72	0,679

**Tabel 4.4 (Lanjutan)**  
**Daftar Financial Leverage (2017-2019)**

No	Tahun	Perusahaan	Perubahan Laba Bersih (%)	Perubahan EBIT (%)	<i>Financial Leverage</i>
15	2019	GGRM	39,62	35,10	1,129
16	2017	HMSP	0,72	0,51	1,414
17	2018	HMSP	6,85	5,49	1,248
18	2019	HMSP	1,35	0,72	1,887
19	2017	ICBP	2,43	7,35	0,330
20	2018	ICBP	31,49	23,48	1,341
21	2019	ICBP	15,05	14,77	1,019
22	2017	INDF	2,31	5,58	0,414
23	2018	INDF	3,56	4,52	0,788
24	2019	INDF	18,96	7,52	2,520
25	2017	INTP	44,83	48,56	0,923
26	2018	INTP	38,78	42,71	0,908
27	2019	INTP	62,43	77,36	0,807
28	2017	LPPF	5,58	6,21	0,899
29	2018	LPPF	42,46	34,07	1,246
30	2019	LPPF	24,56	14,41	1,705
31	2017	UNTR	50,33	57,74	0,872
32	2018	UNTR	49,85	57,44	0,868
33	2019	UNTR	3,16	4,47	0,708
34	2017	UNVR	9,61	9,05	1,061
35	2018	UNVR	29,65	29,79	0,995
36	2019	UNVR	18,59	17,88	1,040

d. Perhitungan *Income Smoothing*

*Income Smoothing* merupakan tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba guna mengurangi fluktuasi laba. Pada penelitian *Income Smoothing* dihitung menggunakan rumus indeks eckel dan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Daftar *Income Smoothing* (2017-2019)**

No	Tahun	Perusahaan	CV $\Delta$ I	CV $\Delta$ S	<i>Income Smoothing</i>
1	2017	BBCA	0,01	0,30	0,031
2	2018	BBCA	0,42	0,08	0,058

**Tabel 4.5 (Lanjutan)**  
**Daftar *Income Smoothing* (2017-2019)**

No	Tahun	Perusahaan	CVΔI	CVΔS	<i>Income Smoothing</i>
3	2019	BBCA	0,02	0,09	0,122
4	2017	BBNI	0,27	0,09	5,319
5	2018	BBNI	0,13	0,22	0,179
6	2019	BBNI	0,44	0,05	14,927
7	2017	BBRI	0,50	0,32	0,212
8	2018	BBRI	0,41	0,03	7,472
9	2019	BBRI	0,31	0,15	1,466
10	2017	BMRI	0,41	0,51	3,184
11	2018	BMRI	0,08	0,27	0,326
12	2019	BMRI	0,33	0,26	1,560
13	2017	GGRM	0,03	0,43	0,590
14	2018	GGRM	0,02	0,11	12,335
15	2019	GGRM	0,14	0,02	3,904
16	2017	HMSP	0,02	0,07	8,352
17	2018	HMSP	0,56	0,05	1,392
18	2019	HMSP	0,74	0,53	0,627
19	2017	ICBP	0,44	0,03	1,539
20	2018	ICBP	0,32	0,02	13,247
21	2019	ICBP	0,15	0,12	0,208
22	2017	INDF	0,60	1,03	15,587
23	2018	INDF	0,40	0,31	14,330
24	2019	INDF	0,24	0,37	15,005
25	2017	INTP	0,02	0,13	2,138
26	2018	INTP	0,40	0,03	1,295
27	2019	INTP	0,16	0,11	5,713
28	2017	LPPF	0,25	0,16	0,807
29	2018	LPPF	0,69	0,18	0,579
30	2019	LPPF	0,30	0,48	0,356
31	2017	UNTR	0,06	0,29	0,304
32	2018	UNTR	0,73	0,05	1,320
33	2019	UNTR	0,16	0,03	0,846
34	2017	UNVR	0,19	0,52	1,281
35	2018	UNVR	0,48	0,57	0,662
36	2019	UNVR	0,09	0,11	0,840

## e. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	36	4832910	1416758840	376472985,40	488484502,800
X2	36	,018	,447	,12767	,122958
X3	36	,330	2,520	1,07975	,411064
Y	36	,031	15,587	3,83647	5,150605

Dilihat dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 36 data perusahaan, nilai minimum dari variabel ukuran perusahaan (X1) adalah 4.832.910 oleh Matahari Department Store.Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 1.416.758.840 oleh Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kemudian nilai rata-rata dari variabel ukuran perusahaan adalah 376.472.985 dengan nilai standar deviasi 488.484.502 .

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel independent profitabilitas menunjukkan nilai minimum dari profitabilitas dilihat dari tabel 4.6 adalah 0,018 oleh Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada 2019. Sementara untuk nilai maksimum profitabilitasnya adalah 0,447 oleh Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2018. Nilai rata-rata dari variabel profitabilitas adalah 0,12767 dengan standar deviasi 0,122958.

Variabel independen *financial leverage* memiliki nilai minimum 0,330 oleh Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum adalah 2,520 dari perusahaan

Indofood Sukses Makmur Tbk. rata-rata dari total 36 data *financial leverage* adalah 1,07975 dengan standar deviasi senilai 0,411064.

*Income Smoothing* sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum 0,031 yaitu oleh Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum yang dimiliki adalah sebesar 15,587 oleh Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2017 . Rata-rata dari 36 data yang diperoleh dari 12 perusahaan menunjukkan nilai 3,83647 dengan standar deviasi 5,150605.

#### 4.1.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu untuk dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi nantinya memiliki estimasi yang akurat, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan yang harus terpenuhi, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedestisitas, dan autokorelasi.

##### a) Uji Normalitas

Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai dari probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ . Ketika diuji dengan Uji Kolmogorov-Smirnov yang hasilnya tercantum pada tabel 4.7, hasil signifikansi adalah  $0,015 < 0,05$ . Sehingga, dapat dipastikan bahwa hasil uji normalitas tidak terpenuhi.

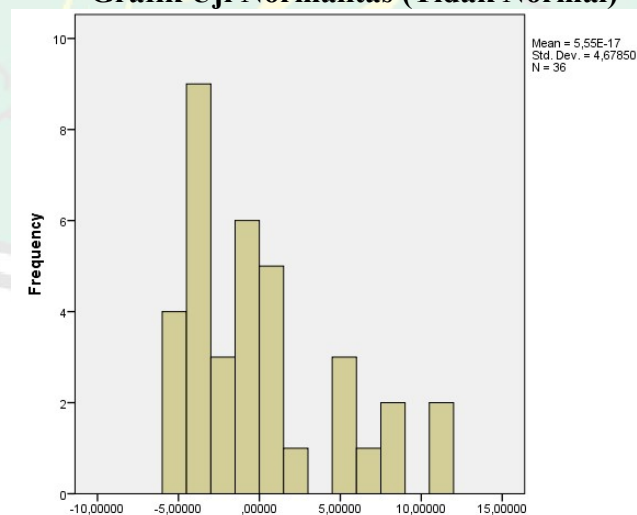


**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas dengan**  
**Kolmogorov Smirnov (Tidak Normal)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,67850434
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,164
	Negative	-,109
Test Statistic		,164
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 <sup>c</sup>

Agar data berdistribusi normal data perlu ditransformasikan terlebih dahulu. Untuk menentukan jenis transformasi, perlu diketahui bentuk dari grafik histogram. Berikut ini adalah bentuk grafik histogram dari data yang diteliti :

**Gambar 4.1**  
**Grafik Uji Normalitas (Tidak Normal)**



Gambar 4.1 menunjukkan bahwa grafik terlihat condong ke kiri, yang artinya grafik tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal dengan bentuk moderate positive

skewness. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi data dengan SQRT (X). Berikut ini adalah tabel hasil dari transformasi data :

**Tabel 4.8**  
**Daftar Data Setelah Transformasi**

No	Ukuran Perusahaan (SQRT X1)	Profitabilitas (SQRT X2)	Financial Leverage (SQRT X3)	Income Smoothing (SQRT Y)
1	27391,964	0,176	1,007	0,176
2	28719,122	0,176	0,944	0,241
3	30314,836	0,176	0,980	0,349
4	26633,251	0,138	1,001	2,306
5	28435,401	0,138	0,787	0,423
6	29079,292	0,134	1,101	3,864
7	33559,625	0,161	1,094	0,460
8	36012,474	0,158	0,953	2,733
9	37639,857	0,155	1,263	1,211
10	33536,560	0,138	1,001	1,784
11	34673,507	0,148	0,907	0,571
12	36307,662	0,148	1,170	1,249
13	8170,675	0,341	1,214	0,768
14	8312,474	0,336	0,824	3,512
15	8868,330	0,371	1,063	1,976
16	6568,186	0,542	1,189	2,890
17	6826,597	0,539	1,117	1,180
18	7134,620	0,520	1,374	0,792
19	5623,123	0,335	0,574	1,241
20	5862,350	0,369	1,158	3,640
21	6221,681	0,371	1,009	0,456
22	9377,606	0,243	0,643	3,948
23	9825,365	0,226	0,888	3,785
24	9808,086	0,247	1,587	3,874
25	5372,493	0,281	0,961	1,462
26	5271,486	0,224	0,953	1,138
27	5263,815	0,286	0,898	2,390
28	2329,684	0,592	0,948	0,898
29	2244,192	0,467	1,116	0,761
30	2198,388	0,532	1,306	0,597
31	9069,845	0,305	0,934	0,551
32	10783,368	0,315	0,932	1,149
33	10569,455	0,316	0,841	0,920
34	4348,151	0,608	1,030	1,132
35	4508,533	0,669	0,997	0,814
36	4544,158	0,598	1,020	0,917

Setelah dilakukan transformasi data, dari tabel 4.8 bisa diketahui nilai signifikansi (Asymp.Sig. 2-tiled)) adalah  $0,079 > 0,05$ . Sehingga dari hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov setelah dilakukan transformasi data dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas (Normal)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,10305084
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,124
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 <sup>c</sup>

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada korelasi antar variabel independen. Data dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila nilai dari Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF ukuran perusahaan sebesar 0,379, profitabilitas sebesar 0,366, dan *financial leverage* sebesar 0,915. Sedangkan nilai tolerance ukuran perusahaan sebesar 2,638, profitabilitas sebesar 2,732, dan

*financial leverage* sebesar 1,093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak ada multikolinearitas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

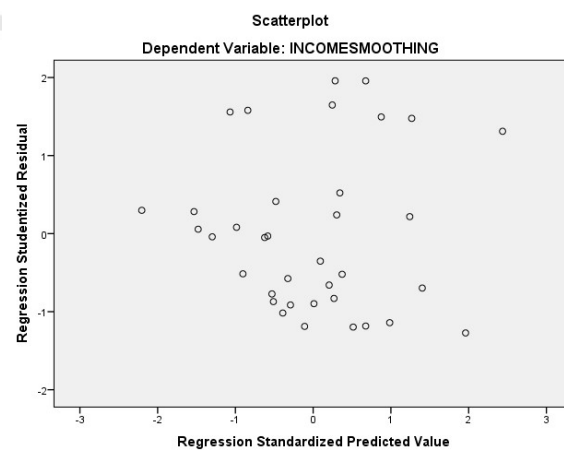
Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,941	1,247		2,359	,025		
	X1	-5,680E-5	,000	-,588	-2,230	,033	,379	2,638
	X2	-4,645	1,972	-,632	-2,356	,025	,366	2,732
	X3	,934	1,066	,149	,876	,388	,915	1,093

a. Dependent Variable: Y

### c) Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dan residual. Uji heteroskedestisitas terpenuhi jika titik-titik pada scatterplot menyebar di atas maupun di bawah angka nol. Apabila dilihat dari gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokodestisitas. Sehingga uji asumsi klasik terpenuhi.

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedestisitas**



d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan khusus untuk data *time series*. Tujuan dari uji autokorelasi ini adalah untuk mendeteksi hubungan kesalahan pengganggu antara tahun  $t$  dengan tahun sebelumnya. Uji autokorelasi terpenuhi jika nilai dari Durbin Watson terletak diantara  $d-4d_u$ . Nilai dari  $d_u$  untuk 3 variabel independen adalah 1,6539. Sedangkan hasil dari  $4 - d_u$  adalah 2,3461. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai dari Durbin-Watson adalah 2,078. Sehingga uji autokorelasi terpenuhi.

**Tabel 4.11**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,396 <sup>a</sup>	,157	,078	1,15360	2,078
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

4.1.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bisa dilakukan ketika uji asumsi klasik sudah terpenuhi. Hasil uji hipotesis diperoleh melalui metode regresi linear berganda. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan :

**Tabel 4.12**  
**Uji Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,941	1,247		2,359	,025		
	X1	-5,680E-5	,000	-,588	-2,230	,033	,379	2,638
	X2	-4,645	1,972	-,632	-2,356	,025	,366	2,732
	X3	,934	1,066	,149	,876	,388	,915	1,093

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.11 menunjukkan pengaruh dari masing-masing variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan *financial leverage* (Y) terhadap variabel *income smoothing*. Berikut ini adalah deskripsi terkait dengan uji hipotesis yang telah dilakukan :

- a) H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*

Mengacu pada hasil hipotesis yang tercantum pada tabel 4.11, diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan (X1) adalah sebesar  $0,033 < 0,05$ . Hipotesis diterima apabila nilai dari  $\text{sig} < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap *income smoothing*.

- b) H2 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*

Nilai dari signifikansi variabel profitabilitas jika dilihat dari tabel 4.11 nilainya  $0,025 < 0,05$ . Hipotesis diterima ketika nilai dari  $\text{sig} < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh secara signifikan positif terhadap *income smoothing*.

c) H3 : *Financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*

Hasil uji hipotesis variabel *financial leverage* menunjukkan hasil signifikansi  $0,388 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis 3 ditolak dengan kesimpulan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tindakan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*). Nilai dari signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,033. Sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap praktik *income smoothing*. Artinya, semakin meningkat nilai dari ukuran perusahaan akan mengakibatkan semakin

meningkatnya tindakan manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing*.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Josep dkk (2016:89) yang hasilnya menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap *income smoothing*. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini, bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan *income smoothing*. Semakin besar skala perusahaan, akan semakin besar pula tanggung jawab terhadap *stakeholder*, pemerintah, hingga masyarakat secara meluas.

Manajemen akan berusaha untuk membuat laba perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya tidak fluktuatif. Baik kenaikan atau penurunan laba yang stabil mengindikasikan bahwa resiko yang ditanggung oleh perusahaan juga sangat minim. Stabilitasnya laba juga dapat membangun kepercayaan para pemegang saham hingga masyarakat secara luas bahwa perusahaan dengan skala yang tergolong besar memiliki prospek yang bagus dalam hal investasi. Selain itu, ditinjau dari sudut pandang pemerintah sebagai pemungut pajak, laba yang stabil dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan dapat berkontribusi cukup baik dalam penerimaan pendapatan negara.



#### 4.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *income smoothing*. Artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* menggambarkan seberapa efektif pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Stabilitasnya nilai *Return On Assets* dapat memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki dengan efektif, sehingga dengan aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal pula. Oleh karena itu, investor akan melihat nilai dari ROA untuk menilai kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Solikhah dan Worokinasih (2018:5) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*.

#### 4.2.3. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa *financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*. Sehingga hipotesis ketiga

dalam penelitian ini ditolak. Sebelumnya, *financial leverage* diprediksi dapat mempengaruhi *income smoothing*. Hal ini berhubungan dengan tingginya nilai *financial leverage* dapat mengindikasikan bahwa risiko yang ditanggung oleh perusahaan juga tinggi. Nilai dari *Degree Financial Leverage* yang tinggi dapat mencerminkan risiko keuangan yang tinggi akibat dari penggunaan hutang untuk permodalan perusahaan yang nilainya besar.

Tidak berpengaruhnya *financial leverage* terhadap *income smoothing* disebabkan adanya perbedaan metode perhitungan *financial leverage* yang menggunakan *Degree Financial Leverage*. Penggunaan *Degree Financial Leverage* bukan merupakan satu-satunya rumus yang dapat digunakan untuk menilai risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Penelitian sebelumnya menggunakan *Debt Equity Ratio* untuk menilai risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Selain itu, tidak berpengaruhnya *financial leverage* terhadap *income smoothing* juga mendeskripsikan bahwa risiko keuangan yang tinggi tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan *income smoothing*. Hal ini bisa jadi karena *financial leverage* tidak menjadi fokus utama investor untuk menentukan dilakukannya investasi terhadap perusahaan.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Meiryani dkk (2020:318) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan tidak adanya pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing*.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang diuji menggunakan metode analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*. Nilai signifikansi positif, yaitu 0,025 dapat diartikan sebagai keterkaitan yang sejajar antara ukuran perusahaan dan *income smoothing*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing* di perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi nilai dari ukuran perusahaan, akan semakin tinggi pula kemungkinan manajemen melakukan praktik perataan laba. Hal ini dikarenakan semakin besar skala ukuran perusahaan mempengaruhi besarnya tanggung jawab yang dimiliki perusahaan terhadap pihak eksternal. Sehingga manajemen akan berusaha untuk menyajikan laba yang stabil untuk mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan yang baik.
- b. Nilai signifikansi dari profitabilitas adalah 0,025. Sehingga dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan positif terhadap *income smoothing*. Sehingga dapat dipahami bahwa profitabilitas akan

mempengaruhi manajemen untuk melakukan *income smoothing*. Semakin tinggi nilai dari profitabilitas, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan manajemen untuk melakukan *income smoothing*. Hal ini dikarenakan nilai dari profitabilitas yang stabil dapat menggambarkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang stabil pula dari aktivitas bisnis yang dijalankan.

- c. *Financial leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*. Variabel dapat dikatakan berpengaruh apabila memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Sementara nilai dari *financial leverage* adalah 0,388. Sehingga dapat diketahui bahwa *financial leverage* tidak dapat mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan *income smoothing*. Tidak berpengaruhnya nilai dari *financial leverage* dapat disebabkan oleh nilai dari *Degree Financial Leverage* (DFL) yang bukan menjadi fokus investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Sehingga nilai dari *financial leverage* tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan *income smoothing*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 5.2.1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan *income smoothing* sebagai salah satu cara untuk memajemen laba perusahaan. Praktik *income smoothing* dapat dilakukan namun tetap sesuai dengan standar

yang berlaku, misalnya dengan memanfaatkan kebijakan untuk menggunakan metode-metode akuntansi yang sesuai. Tindakan *income smoothing* yang dilakukan manajemen diharapkan dapat membantu mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat memenuhi ekspektasi berbagai pihak yang berkepentingan tanpa ada unsur menipu. Sehingga *income smoothing* tidak lagi dianggap mengelabui pengguna laporan keuangan, melainkan sebagai suatu tindakan *creative accounting* yang dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

#### 5.2.2. Bagi Investor dan Kreditur

Sebagai pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan menggunakan laporan keuangan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan, sebaiknya investor dan kreditur tidak hanya terpusat pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan saja. Tetapi juga mempertimbangkan rasio keuangan lainnya yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan lebih jelas.

#### 5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih general dengan sampel yang lebih banyak dan periode penelitian yang lebih lama. Sehingga dapat membuat generalisasi hasil penelitian lebih luas dan lebih akurat. Selain itu, juga disarankan untuk menggunakan variabel lain seperti *Good Corporate Governance*, *Cash Holding*, *Bonus Plan*, dan lain sebagainya yang diprediksi dapat

mempengaruhi tindakan *income smoothing*. Hal ini ditujukan untuk mengurangi keterbatasan serupa yang terjadi dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya

Adiwidjaja, D. E., & Tandjung, H. (2019). Pengaruh Cash Holding, Firm Size, Profitability, dan Financial leverage terhadap Income smoothing. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 712-720.

Andreas, S., & Hanna. (2019). The Influence of Company Size and Financial Performance Towards Income Smoothing. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, dan UMKM*, 111-122.

Anwar, & Gunawan. (2020). Can Cash Holding, Bonus Plan, Company Size, and Profitability Affect Income smoothing Practice? *Point of View Research Accounting and Auditing*, 49-56.

Arifin, A. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Armereo, C., Marzuki, A., & Seto, A. A. (2020). *Manajemen Keuangan*. Cirebon - Jawa Barat: Nusa Litera Inspirasi.

Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(2088-5091), 71-78.

Aulia, F. U., & Priyadi, I. H. (2018). *Income smoothing* dalam Perspektif Islam. *Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 45-57.

Dewi, M. K., & Lestari, V. A. (2017, Juli). Profitabilitas Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba (income smoothing) pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Pundi*, 131-142.

Dewi, N., & Latrini, M. (2016). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Reputasi Auditor Pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3)(ISSN: 2302-8556), 2378-2408.

Donleavy, G. (2018). *An Introduction To Accounting Theory*. Australia.

Doraini, S. A., & Wibowo, S. S. (2017, Oktober). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan dan Konvergensi IFRS Perusahaan terhadap Tindakan Income smoothing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(e-ISSN: 2548-9925), 187-197.

- Gunawan, C. (2019). *Regresi Linear Tutorial SPSS Lengkap*. Sukabumi: Skripsi Bisa.
- Hanafi, M. M. (2015). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Handayani, S. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (Studi pada Industri Sektor Pertambangan dan Perusahaan Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 225-243.
- Herispon. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*. Pekanbaru: Researchgate.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- idx.co.id. (2020, November 15). Indeks Saham.
- Indarawan, V., Agoes, S., Pangaribuan, H., & Popoola, O. M. (2018). The Impact of Audit Committee, Firm Size, Profitability, and Leverage on Income smoothing. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 61-74.
- Indrawan, A., & Damayanthi, I. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, and Financial Leverage of Income Smoothing. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(2), 09-13.
- Iskandar, A. F., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets, dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.4 No.2*, 805-834.
- Josep, W. H., Dzulkirom AR, M., & Azizah, D. F. (2016, April). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba (*Income smoothing*) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 3, 94-103.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Juwita, R., & Angela, A. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Akuntansi Vol.8 No.1*, 1-15.
- Masyitoh, S. (2017). Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan . *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi, dan Bisnis*, 104-119.



- Meiryani R.A., Puspokusumo, A., Udjaja, Y., & Juwita, A. (2020, April). The Effect of Debt to Equity and Company Size on Income Smoothing Practices. *Journal of Critical Reviews*, 7(7), 316-319.
- Mudjiumami, I., & Setiawan, Y. (2018). The Influence of Targeted Profitability and Company Size to Income Smoothing. *Journal Of Economics, Business, and Government Challenges (JoEBGC)*, 1(2), 93-102.
- Perdana K., E. (2016). *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. Pangkalpinang: Lab Kom Manajemen FE UBB.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2021, 3 13). *www.idx.co.id*. Retrieved 3 13, 2021, from *www.idx.co.id*: <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Setyani, A. Y., & Wibowo, E. A. (2019). Pengaruh Financial Leverage, Company Size, dan Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba (income smoothing) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Research Fair Unisri*, 76-91.
- Solikhah, R., & Worokinasih, S. (2018, Juli). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *Jurnal Administrasi dan Bisnis (JAB)*, 60, 1-8.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media.
- Yanti, N. M., & Dwirandra, A. (2019). The Effect of Profitability in *Income smoothing* Practice with Good Corporate Governance and Dividend of Payout Ratio as a Moderation Variable. *International Research Journal of Management, IT, & Social Sciences*, 12-21.
- Yunengsih, Y., Kurniawan, A., & Ichi. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi Auditor terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja Vol.2 No.2*, 31-52.

## Bukti Konsultasi

Nama : Ayyu Sabila Nurjanah

NIM/Jurusan : 17520051/Akuntansi

Pembimbing : Yuliati, S.Sos., MSA

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing pada Perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia (2017-2019)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing	
1.	2 September 2020	Pengajuan Outline	1.	
2.	4 Oktober 2020	Acc Judul		2.
3.	30 Oktober 2020	Proposal Skripsi	3.	
4.	6 Desember 2020	Revisi 1 Proposal Skripsi		4.
5.	12 Januari 2021	Revisi 2 Proposal Skripsi	5.	
6.	17 Januari 2021	Revisi 3 Proposal Skripsi		6.
7.	20 Januari 2021	Revisi 4 dan ACC Proposal Skripsi	7.	
8.	5 Februari 2021	Seminar Proposal		8.
9.	11 Februari 2021	ACC Proposal Skripsi	9.	
10.	18 Maret 2021	Skripsi Bab 4-5		10.
11.	22 Maret 2021	Revisi 1 Skripsi Bab 4-5	11.	
12.	27 Maret 2021	Revisi 2 Skripsi Bab 4-5		12.
13.	9 April 2021	Sidang Skripsi	13.	
14.	16 April 2020	ACC Skripsi		14.

Malang, 21 April 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP 197203222008012005

## BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Ayyu Sabila Nurjanah  
Tempat, Tanggal Lahir : Batu-Malang, 12 Mei 1999  
Alamat : Jl. Semeru No.46 Puntan Kec. Bumiaji Kota Batu  
Telepon : 0812-1839-7217  
E-mail : ayyu.sabila99@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

2004-2006 : TK Mardisiwi 02 Puntan-Batu  
2006-2011 : SD Negeri Puntan 02 – Kota Batu  
2011-2014 : SMP Negeri 02 Batu  
2014-2017 : MAN Kota Batu  
2017-2021 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2021 Brevet A&B Bina Muda Inspira

### **Pengalaman Organisasi**

2018 : Anggota *Sharia Economics Students Community*  
(SESCOM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2019 : Sekretaris Relawan Pajak Tax Center UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang  
2021 : Relawan Pajak Kanwil DJP Jawa Timur III